

RINGKASAN

Juwita Indayani
Nim.210510078

PEMIDANAAN TERHADAP TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN DALAM PERSPEKTIF KRIMINOLOGI

**(Johari, S.H., M.H., dan Fatahillah, S.H.,
M.Hum.)**

Tindak pidana pencurian dengan pemberatan adalah pencurian yang memiliki unsur-unsur pencurian biasa yang diperberat dengan adanya keadaan atau cara tertentu yang menyebabkan hukuman menjadi lebih berat. Tindak pidana pencurian dengan pemberatan diatur dalam Pasal 363 KUHP. Namun pada faktanya, tindak pidana pencurian dengan pemberatan masih kerap terjadi dan menunjukkan kecenderungan untuk terus berulang yang mengindikasikan adanya permasalahan dalam upaya pencegahan dan penanggulangannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif yang mana penelitian akan dilakukan dengan terhadap kajian perundang-undangan yang ada yang berkaitan dengan bagaimana pemidanaan terhadap tindak pidana pencurian dengan pemberatan dalam persepektif kriminologi.

Hasil penelitian adalah penerapan sanksi pidana belum sesuai dalam memberikan efek jera kepada pelaku dikarenakan tidak sesuai dengan tingkat kerugian dan keresahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian penjatuhan sanksi pidana, yaitu lemahnya penegakan hukum, putusan hakim yang tidak maksimal, faktor sosial ekonomi, rendahnya kesadaran dan literasi hukum, rehabilitasi narapidana yang kurang optimal, korupsi dan intervensi dalam proses hukum, dan pendekatan hukum yang terlalu represif. Peran teori-teori kriminologi dalam pencegahan dan penanggulangan tindak pidana pencurian dengan pemberatan adalah untuk memberikan dasar yang kuat untuk merancang kebijakan preventif, seperti pendidikan nilai moral, penguatan ikatan sosial serta pemberdayaan masyarakat dan keluarga sebagai garda terdepan dalam pengawasan sosial. Kemudian penerapan teori kriminologi mendorong pendekatan yang lebih rehabilitatif dan restoratif, pendekatan ini tidak hanya fokus pada penghukuman, tetapi juga pada pemulihan pelaku ke dalam masyarakat melalui pembinaan, dan pendidikan.

Saran penulis yaitu agar seluruh aparat penegak hukum dapat lebih serius dalam menangani dan menjatuhkan hukuman terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan, serta pemerintah diharapkan agar lebih memperhatikan masyarakat yang butuh akan pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin, peningkatan akses pendidikan serta penguatan nilai-nilai sosial di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : *Pencurian dengan Pemberatan, Kriminologi.*

SUMMARY

Juwita Indayani
Nim.210510078

CRIMINAL PUNISHMENT FOR THE CRIMINAL ACT OF THEFT WITH AGGRAVATED ACTIONS FROM A CRIMINOLOGICAL PERSPECTIVE

**(Johari, S.H., M.H., and Fatahillah, S.H.,
M.Hum.)**

The crime of aggravated theft is theft that has elements of ordinary theft that are aggravated by certain circumstances or methods that cause the punishment to be heavier. The crime of aggravated theft is regulated in Article 363 of the Criminal Code. However, in fact, the crime of aggravated theft still often occurs and shows a tendency to continue to recur, indicating problems in efforts to prevent and overcome it.

The research method used in this study is normative legal research, in which the research will be conducted by studying existing legislation relating to how to punish the crime of aggravated theft from a criminological perspective.

The results of the study are that the application of criminal sanctions is not yet appropriate in providing a deterrent effect to the perpetrators because it is not in accordance with the level of loss and unrest that occurs in the community. There are several factors that cause the inappropriateness of the imposition of criminal sanctions, namely weak law enforcement, judges' decisions that are not maximal, socio-economic factors, low awareness and legal literacy, less than optimal rehabilitation of prisoners, corruption and intervention in the legal process, and an overly repressive legal approach. The role of criminology theories in preventing and overcoming the crime of aggravated theft is to provide a strong basis for designing preventive policies, such as moral value education, strengthening social ties and empowering communities and families as the front line in social supervision. Then the application of criminology theory encourages a more rehabilitative and restorative approach, this approach does not only focus on punishment, but also on restoring perpetrators into society through coaching and education.

The author's suggestion is that all law enforcement officers be more serious in handling and sentencing perpetrators of aggravated theft, and the government is expected to pay more attention to communities that need economic empowerment of the poor, increasing access to education and strengthening social values in the community.

Keywords : *Aggravated Theft, Criminology.*